

Lingkungan dalam kandungan penting diperhatikan karena proses tumbuh kembang dimulai sejak dalam kandungan. Pemenuhan gizi ibu hamil yang baik serta penghindaran terhadap infeksi dan zat-zat kimia selama hamil harus dilakukan. Setelah bayi lahir, pemberian nutrisi paling baik yaitu ASI, pemberian imunisasi, makanan bergizi, kasih sayang, stimulasi dan pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh lingkungan.

ASI merupakan makanan alami bayi dengan kandungan nutrisi terbaik. Penelitian mengenai ASI menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan ASI memiliki pertumbuhan yang optimal, tidak obesitas dan tidak kekurangan gizi, juga memiliki kemampuan motorik, penlihatan dan intelegensia yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan ASI. Selain itu, ASI memiliki kemampuan untuk melindungi bayi dari infeksi karena ASI kaya akan antibodi.

Proses tumbuh kembang seorang anak akan menentukan kualitas anak, dengan tumbuh kembang yang optimal maka kualitas anak akan maksimal.



Ingin tahu lebih banyak?



or



SamMarie



**Tumbuh
Kembang
Anak**

SamMarie Healthcare Group

IMUNISASI

Apa Itu Imunisasi?

Imunisasi adalah usaha yang sengaja dilakukan untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh, agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu.

Tujuan Imunisasi :

- Melindungi anak dari penyakit tertentu.
- Apabila terjadi penyakit, gejala yang timbul jauh lebih ringan dibandingkan bila tidak diimunisasi, dan dapat mencegah gejala yang dapat menimbulkan kecacatan.



Jadwal Imunisasi IDAI 2024

0 - 24 bulan

0-1 bulan <ul style="list-style-type: none"> Hepatitis B (dosis pertama 0 bulan, dosis kedua 1 bulan) Polio (dosis pertama) BCG 	4 bulan <ul style="list-style-type: none"> Polio (dosis keempat) DTP (dosis ketiga) Hib (dosis ketiga) PCV (dosis kedua) RVS (dosis ketiga)* <small>*jika memakai vaksin RVS</small>
2 bulan <ul style="list-style-type: none"> Hepatitis B (dosis kedua) Polio (dosis pertama) DTP (dosis pertama) Hib (dosis pertama) PCV (dosis pertama) RVI atau RVS (dosis pertama) 	6 bulan <ul style="list-style-type: none"> Hepatitis B* Influenza** (dosis pertama 6 bulan, dosis kedua 7 bulan) <small>*catch up dosis jika diperlukan **dilakukan setiap tahun</small>
3 bulan <ul style="list-style-type: none"> Polio (dosis kedua) DTP (dosis kedua) Hib (dosis kedua) RVI atau RVS (dosis kedua) 	9 bulan <ul style="list-style-type: none"> MR/MMR (dosis pertama)
12 bulan <ul style="list-style-type: none"> MR/MMR (dosis kedua) PCV (dosis ketiga) JE* <small>*untuk daerah endemis atau risiko tinggi</small>	15-18 bulan <ul style="list-style-type: none"> DTP Hib (dosis keempat) Varifella (dosis pertama)
24 bulan <ul style="list-style-type: none"> Hepatitis A (dosis pertama) 	

Terapi Inhalasi Nebulizer

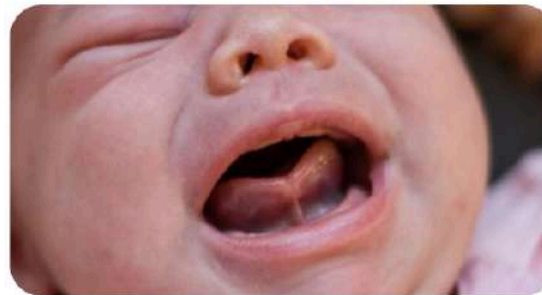


Terapi inhalasi adalah sistem pemberian obat dengan cara menghirup obat dengan bantuan alat tertentu, seperti nebulizer.

Terapi ini lebih efektif dibandingkan dengan pemberian obat oral karena hanya membutuhkan dosis obat yang relatif rendah dan penyaluran obat ke organ sasaran lebih cepat, terapi ini aman dan tidak membahayakan karena efek sampingnya minimal.

Terapi inhalasi dapat digunakan untuk memberikan pengobatan terhadap berbagai kasus pernafasan baik kasus infeksi maupun non-infeksi, dalam keadaan atau jangka panjang.

Tongue Tie (Ankyloglossia)



Tongue-Tie atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan tali lidah pendek, adalah kelainan bawaan pada pita lidah atau tali jaringan ikat yang menghubungkan dasar lidah dengan ujung lidah bagian bawah.

Tali ini dapat tebal dan kurang elastis ataupun tipis dan elastis. Ini menyebabkan lidah berbentuk seperti jantung saat dijulurkan.

Pada sebagian anak, ini tidak menyebabkan gangguan apapun, akan tetapi pada sebagian lainnya dapat menyebabkan kesulitan seperti:

Kesulitan dalam menyusu

Tongue-Tie menyebabkan mulut bayi tidak dapat menempel dengan baik pada puting susu sehingga kemampuan menghisap susu berkurang, akibatnya kenaikan berat badan bayi menjadi tidak maksimal dan puting payudara ibu menjadi lecet. Hal ini sering membuat ibu menghentikan pemberian ASI dan memberikan susu formula.

Kesulitan bicara

Tongue-Tie dapat menyebabkan anak mengalami kesalahan artikulasi kata-kata, terutama huruf yang membutuhkan gerakan lidah ke atas seperti huruf R & L.

Gangguan mekanis

Kemampuan lidah untuk membersihkan gigi berkurang pada anak yang menderita kelainan ini karena gerak lidah yang terbatas. Selain itu kelainan ini juga dapat menyebabkan jarak antar gigi menjadi renggang sehingga gigi anak menjadi jarang dan tidak rapih.

TUMBUH KEMBANG

Proses tumbuh dapat dilihat dari berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala. Sedangkan kembang adalah bertambahnya fungsi tubuh menjadi lebih kompleks secara jasmani, rohani, dan sosial. Proses ini tercermin dalam kemampuan anak dalam gerakan, penglihatan, pendengaran, bicara, bahasa, sosialisasi, kemandirian, emosi, moral, dll.

Ada 2 faktor yang dapat memengaruhi tumbuh kembang seorang anak, yaitu faktor genetik dan lingkungan. Faktor lingkungan berperan penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya potensi yang sudah dimiliki.

